

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan lahan terhadap daerah resapan air, maka :

5.1. Kesimpulan

- 1) Pola penggunaan lahan ladang pada daerah Sub DAS Serayu, untuk jenis tanaman kentang dan kubis banyak yang menggunakan pola *strip crouping* (memotong garis kontur) serta ada beberapa pola pertanian pada jenis tanaman tersebut menanam dengan mengikuti garis kontur.
- 2) Besaran laju infiltrasi pada penggunaan lahan ladang dengan jenis tanaman kentang pada sampel 1 (satu) memiliki tingkatan laju infiltrasi agak cepat yakni 6,3 mm/jam, hal ini disebabkan karena jenis tanah pada sampel 1 (satu) ialah organosol eutrot, memiliki tekstur lempung dan sistem pengolahan pertanian mengikuti garis kontur. Sedangkan pada penggunaan lahan ladang dengan jenis tanaman kentang pada sampel 2 (dua) dan 4 (empat) dengan jenis tanah asosiasi andosol coklat dan regosol coklat serta organosol eutrot dengan tekstur lempung liat berpasir dan pasir berlempung memiliki tingkatan laju infiltrasi yang sama yakni 3,5 mm/jam masuk kedalam kategori sedang. Hal ini disebabkan karena pengolahan pertanian yang memotong lereng,. Dari penggunaan lahan

ladang dengan jenis tanaman kentang masyarakat sekitar menggunakan pupuk kompos.

Dari penggunaan lahan sampel 3, 6 dan 7 yakni pemukiman memiliki tingkatan laju infiltrasi sedang, agak cepat dan sedang. Untuk kriteria sedang hal ini dikarenakan daerah tersebut memang hanya diperuntukkan untuk lahan pemukiman saja sedangkan pada sampel 6 yang memiliki tingkatan laju infiltrasi agak cepat dikarenakan banyak disekitar pekarangan rumahnya masih digunakan untuk lahan pertanian.

Sedangkan pada penggunaan lahan ladang dengan jenis tanaman kubis yakni pada sampel 5 dan 8 memiliki tingkatan laju infiltrasi cepat dan sedang. Untuk tingkatan laju infiltrasi cepat dikarenakan pengolahan pertanian ini mengikuti kontur sedangkan yang laju infiltrasi sedang menggunakan pola tanam mengikuti kontur. Pada penggunaan lahan ladang pada tanaman kubis ini, petani juga menggunakan pupuk kompos yang dimana tujuan pupuk ini menyuburkan tanaman dan membuat tanah menjadi kaya akan unsur hara.

- 3) Dengan adanya penggunaan ladang dan pemukiman di area Sub DAS Serayu menyebabkan pengaruh tidak maksimalnya tingkatan laju infiltrasi serta tingginya *run off* (aliran bungan air). Hal ini disebabkan karena banyaknya terbukanya lahan penutup tanah pada area Sub DAS Serayu. Sehingga memunculkan dampak baru yakni erosi (pengikisan tanah).

5.2. Saran

- 1) Penelitian ini sebaiknya dilanjutkan dengan mengkaji lebih dalam mengenai dampak dari ketidaksesuaian pengolahan Penggunaan lahan terhadap laju infiltrasi di area Sub Das Serayu di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo.
- 2) Peneliti berharap akan ada lanjutan penelitian lainnya yang mengkaji tentang dampak pengolahan penggunaan lahan terhadap luasan erosi dan sedimentasi di Area Sub Das Serayu di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo.